

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK BRONKOPNEUMONIA

DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF

DIRUANG ALAMANDA ANAK RSUD MAJALAYA

KUNKUN KUMBAGIRI RAHAYU

211FK01032

Program Studi D III Keperawatan Fakultas Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Latar Belakang : Bronkopneumonia merupakan penyebab kematian terbesar pada anak diseluruh dunia. Sebanyak 920.136 anak dibawah usia 5 tahun meninggal akibat bronkopneumonia pada tahun 2015. Bronkopneumonia menyumbang sekitar 16 persen dari 5,6 juta kematian balita, memakan korban sekitar 880.000 anak pada tahun 2016 **Metode :** studi kasus yaitu untuk mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena, dengan batasan terprinci, memiliki pengambilan data yang mendalam menyertakan berbagai informasi. Studi kasus ini dilakukan pada dau psien anak bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan naps tidak efektif. **Hasil :** setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan pemeberian intervensi keperawatn, masalah bersihan jalan napsa tidak efektif pada pasien 1 masalah teratasi sebagian dan intervensi dengan inhalasi minyak kayu putih sebanyak 2 tetes dengan air 50 ml dilanjutkan oleh perawat ruangan dengan respon produksi sputum berkurang, sedangkan pasien 2 masalah teratasi dengan respon Ibu klien mengatakan dahak sudah tidak ada dan batuk sudah jarang. **Diskusi :** pasien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif tidak selalu menghasilkan respon yang sama hal ini dipengaruhi oleh kondisi ataupun status kesehatan klien sebelumnya. Sehingga perawat harus melakukan asuhan keperawatan yang kompresenhif untuk menangani masalah keperawatan pada pasien dan sebagai perawat perlu melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak bronkopneumonia dengan gangguan bersihan jalan naps tidak efektif yang dimulai dari pengkajian dan perencanaan tindakan, serta pelaksanaan lalu tahap akhirnya yaitu evaluasi. Salah satu tindakan yang dilakukan dalam mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif yaitu dengan inhalasi uap sederhana minyak kayu putih.

Kata Kunci : Asuhan keperawatan, Bronkopneumonia, Inhalasi uap minyak kayu putih

ABSTRACT

Background: Bronchopneumonia is the leading cause of death in children worldwide. A total of 920,136 children under 5 years of age died from bronchopneumonia in 2015. Bronchopneumonia accounted for about 16 percent of the 5.6 million under-five deaths, killing about 880,000 children in 2016. **Method:** A case study is to explore a problem or phenomenon, with detailed limitations, having in-depth data collection including various information. This case study was carried out on two pediatric patients with bronchopneumonia with ineffective airway clearance nursing problems. **Results:** After nursing care was carried out by providing nursing interventions, the problem of ineffective airway clearance in patient 1, the problem was partially resolved and the intervention was continued by the room nurse with a response of reduced sputum production, while in patient 2 the problem was resolved with the response of the client's mother saying there was no phlegm anymore and coughing is rare. **Discussion:** Patients with ineffective airway clearance problems do not always produce the same response. This is influenced by the client's previous condition or health status. So nurses must provide comprehensive nursing care to deal with nursing problems in patients so that as nurses it is necessary to provide nursing care for pediatric patients with bronchopneumonia with ineffective airway clearance disorders starting from assessment and action planning, as well as implementation and then the final stage, namely evaluation. One of the actions taken to overcome the problem of ineffective airway clearance is simple steam inhalation of eucalyptus oil.

Keywords: bronchopneumonia, nursing care, simple steam inhalation of eucalyptus oil